

**bangga
melayani
bangsa >
BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



RENCANA KERJA

KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN

TAHUN ANGGARAN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, “Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024” dapat diselesaikan.

Kantor Regional VI BKN Medan merupakan salah satu organisasi vertikal dari instansi BKN yang diberikan tugas dan tanggungjawab serta kewenangan dalam proses kegiatan pengangkatan hingga memasuki masa purnabakti pegawai pada wilayah satuan kerja Kantor Regional VI BKN Medan. Oleh karena itu, Kantor Regional VI BKN Medan harus cermat dan teliti dalam merumuskan rencana kerja dan teknis pelaksanaannya untuk memberikan rekomendasi dalam penetapan kebijakan yang *applicable* dan tepat sasaran. Dengan adanya rumusan rencana kerja dan pelaksanaan yang terstruktur, diharapkan dapat mendukung *evidence-based policy making* (pengambilan kebijakan berbasis fakta) yang meningkatkan kontribusi dalam pembangunan nasional.

Rencana kerja ini telah disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi penuh sehingga dapat memperlancar pembuatan dokumen ini. Maka dari itu, kepada seluruh ASN Kantor Regional VI BKN Medan diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan amanat Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024. Segenap tugas dan fungsi tersebut dapat terlaksana secara optimal juga tidak terlepas dari rasa menjunjung tinggi profesionalitas dan bermartabat.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara moral, spiritual, dan berbagai aspek lainnya dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat bagi semua unit kerja di Kantor Regional VI BKN Medan khususnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2024. Mari kita wujudkan #KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN YANG PROFESIONAL MELAYANI.

Medan, 11 Januari 2024

Kepala Kantor Regional VI BKN Medan

Dr. Janry H.U.P. Simanungkalit, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG	1
LANDASAN HUKUM	1
RUANG LINGKUP	2
MAKSUD DAN TUJUAN.....	3
BAB II KONDISI UMUM KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN	4
VISI DAN MISI	4
TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	4
TUJUAN	6
ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	7
STRUKTUR ORGANISASI	8
STATISTIK PEGAWAI.....	9
PELAYANAN PUBLIK.....	10
BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA BESERTA <i>REFORM</i> /INOVASI DARI KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN TAHUN ANGGARAN 2023	13
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA.....	13
EVALUASI <i>REFORM</i> /INOVASI DARI BIDANG DAN BAGIAN	18
BAB IV RENCANA KERJA DAN ANGGARAN KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN TAHUN ANGGARAN 2024	27
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	27
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN	34
MATRIKS RENCANA KERJA	36
BAB V PENGUKURAN KINERJA KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN.....	37
BAB VI PENUTUP	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Strategi Kantor Regional VI BKN Medan	8
Gambar 2 Struktur Organisasi Kantor Regional VI BKN Medan	9
Gambar 3 Data Statistik Pegawai Kantor Regional VI BKN Medan	10
Gambar 4 Monitoring dan Evaluasi FAQ Tahun 2023	21
Gambar 5 Tampilan <i>Website</i> Kantor Regional VI BKN Medan	22
Gambar 6 Data Statistik ASN Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Gambar 7 Tampilan Aplikasi Izin Keluar Kantor	23
Gambar 8 Tampilan Depan Aplikasi Si Tulang Zoni	23
Gambar 9 Tampilan Aplikasi e-Permintaan Barang/ATK	24
Gambar 10 Tampilan Aplikasi e-Perjalanan Dinas	24
Gambar 11 Tampilan Aplikasi e-Aset BMN.....	25
Gambar 12 Tampilan Aplikasi <i>Nine Box Talent Coaching</i>	25
Gambar 13 Tampilan <i>Dashboard</i> Profil Kompetensi PNS.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Evaluasi Pelaksanaan IKU 1	13
Tabel 2 Evaluasi Pelaksanaan IKU 2	13
Tabel 3 Evaluasi Pelaksanaan IKU 3	14
Tabel 4 Evaluasi Pelaksanaan IKU 4	14
Tabel 5 Evaluasi Pelaksanaan IKU 5	14
Tabel 6 Evaluasi Pelaksanaan IKU 6	15
Tabel 7 Evaluasi Pelaksanaan IKU 7	15
Tabel 8 Evaluasi Pelaksanaan IKU 8	16
Tabel 9 Evaluasi Pelaksanaan IKU 9	16
Tabel 10 Evaluasi Pelaksanaan IKU 10	16
Tabel 11 Evaluasi Pelaksanaan IKU 11	17
Tabel 12 Evaluasi Pelaksanaan IKU 12	17
Tabel 13 Evaluasi Pelaksanaan IKU 13	17
Tabel 14 Evaluasi Pelaksanaan IKU 14	18
Tabel 15 Indikator dan Target Kinerja IKU 1	27
Tabel 16 Indikator dan Target Kinerja IKU 2	27
Tabel 17 Indikator dan Target Kinerja IKU 3	28
Tabel 18 Indikator dan Target Kinerja IKU 4	28
Tabel 19 Indikator dan Target Kinerja IKU 5	29
Tabel 20 Indikator dan Target Kinerja IKU 6	29
Tabel 21 Indikator dan Target Kinerja IKU 7	30
Tabel 22 Indikator dan Target Kinerja IKU 8	30
Tabel 23 Indikator dan Target Kinerja IKU 9	31
Tabel 24 Indikator dan Target Kinerja IKU 10	32
Tabel 25 Indikator dan Target Kinerja IKU 11	32
Tabel 26 Indikator dan Target Kinerja IKU 12	32
Tabel 27 Indikator dan Target Kinerja IKU 13	33
Tabel 28 Indikator dan Target Kinerja IKU 14	33
Tabel 29 Alokasi Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024	34
Tabel 30 Alokasi Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024 Per Jenis Belanja	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024.....	39
Lampiran 2 Alokasi Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024 Per Detil Jenis Belanja.....	40
Lampiran 3 Matriks Rencana Kerja Tahun Anggaran 2024	41

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (yang selanjutnya disebut UU SPPN) bahwa semua komponen bangsa harus mengupayakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pada Pasal 1 Ayat (3) UU SPPN menegaskan bahwa rencana pembangunan nasional dibagi kedalam 3 (tiga) jangka waktu yaitu jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek atau yang lebih dikenal dengan perencanaan tahunan.

Dari 3 (tiga) jangka waktu perencanaan tersebut, kementerian/lembaga diwajibkan untuk menyusun perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek/tahunan. Oleh karena itu, Kantor Regional VI BKN Medan menyusun Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 dengan memperhatikan RPJMN 2020-2024 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi oleh Presiden yang terpilih. Penjabaran yang bersifat jangka menengah ini akan disusun lagi kedalam perencanaan tahunan berupa RKP yang memuat rancangan kerangka ekonomi secara makro, prioritas dari pembangunan, rencana kerja pemerintah termasuk dari sisi pendanaannya.

Selanjutnya RKP tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan Renstra BKN 2020-2024 serta Renstra Kantor Regional VI BKN Medan 2020-2024. Renstra tersebut yang selanjutnya dijadikan acuan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024.

LANDASAN HUKUM

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
9. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2013 tentang Badan Kepegawaian Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 9 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara;
17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;
18. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara (untuk lingkup Unit Pusat); dan
19. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 31 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara (untuk lingkup Kantor Regional).

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam penyusunan Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Umum Kantor Regional VI BKN Medan.
2. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja beserta *Reform/Inovasi* dari Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2023.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024.
4. Pengukuran Kinerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 adalah menata kembali tugas dan fungsi yang efektif agar tercapai kinerja yang optimal sesuai dengan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Kantor Regional VI BKN Medan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebagai acuan atau pedoman awal dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Kantor Regional VI BKN Medan dan juga sebagai penjabaran yang lebih konkret dari Renstra Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2020-2024.

BAB II KONDISI UMUM KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN

VISI DAN MISI

Dalam rangka mengemban amanat mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara (yang selanjutnya disebut UU ASN) Pasal 26 Ayat (2) Huruf C, visi yang diusung oleh Kantor Regional VI BKN Medan tahun 2020-2024 yaitu “Mewujudkan Pengelola ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut mendukung visi Presiden nomor 8 (delapan) yaitu “Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya” dengan melaksanakan arahan Presiden nomor 4 (empat) yaitu “Penyederhanaan Birokrasi” dan agenda pembangunan nomor 7 (tujuh) yaitu “Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik”.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, terdapat 5 pilar yang menjadi misi Kantor Regional VI BKN Medan yakni:

1. Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN;
2. Penyelenggaraan Manajemen ASN;
3. Penyimpanan Informasi Pegawai ASN;
4. Pengawasan dan Pengendalian Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Manajemen ASN;
dan
5. Mengembangkan dan Mengoptimalkan Sistem Manajemen Internal BKN.

Arahan Presiden pada RPJMN terkait ASN yang harus didukung dan dilaksanakan oleh Kantor Regional VI BKN Medan adalah mengembangkan ASN yang profesional (*smart ASN*) dan bekerja dalam lingkungan kerja yang berbasis teknologi informasi (*smart office*).

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan UU ASN menyatakan bahwa BKN merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang diberi kewenangan melakukan pembinaan dan menyelenggarakan manajemen ASN secara nasional. Lebih lanjut pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 31 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara (yang selanjutnya disebut PerBKN OTK Kanreg) menegaskan bahwa Kantor Regional VI BKN Medan mempunyai tugas yaitu **“Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi BKN di Bidang Pembinaan dan Penyelenggaraan Manajemen ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN Medan”**.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas tersebut, Pasal 3 PerBKN OTK Kanreg, menguraikan beberapa fungsi Kantor Regional VI BKN Medan, antara lain:

1. Koordinasi, bimbingan serta pemberian petunjuk teknis pengawasan dan pengendalian norma, standar, prosedur, dan kriteria manajemen ASN;
2. Pemberian pertimbangan dan/atau penetapan perpindahan antar instansi, kenaikan pangkat dan penetapan status kepegawaian bagi PNS instansi pusat dan instansi daerah di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pemberian pertimbangan dan/atau penetapan pensiun pegawai dan janda/dudanya PNS instansi pusat dan instansi daerah di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pemberian pertimbangan dan/atau penetapan pengadaan ASN instansi daerah di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Penyelenggaraan dan pemeliharaan sistem informasi data kepegawaian PNS instansi pusat dan instansi daerah di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan;
6. Pembinaan, fasilitasi, dan evaluasi penilaian kinerja pegawai ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan;
7. Pengelolaan teknologi informasi penilaian kinerja pegawai ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan;
8. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan implementasi norma, standar, prosedur, dan kriteria manajemen ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan; dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala BKN.

Secara garis besar, Kantor Regional VI BKN Medan menjalankan kewenangan, tugas, dan fungsinya berdasarkan 4 (empat) dasar penyelenggaraan yaitu: (1) pembinaan; (2) pelayanan; (3) pengelolaan; serta (4) pengawasan dan pengendalian. Keberhasilan penyelenggaraan kewenangan, tugas, dan fungsi oleh Kantor Regional VI BKN Medan dapat diukur dengan 14 (empat belas) indikator yang tertuang dalam Renstra BKN 2020-2024. Apabila keempatbelas indikator menunjukkan nilai yang baik, artinya terwujudlah visi, misi, dan tujuan dari Kantor Regional VI BKN Medan.

TUJUAN

Sesuai dengan visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi Kantor Regional VI BKN Medan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam berorganisasi ini sebagai berikut:

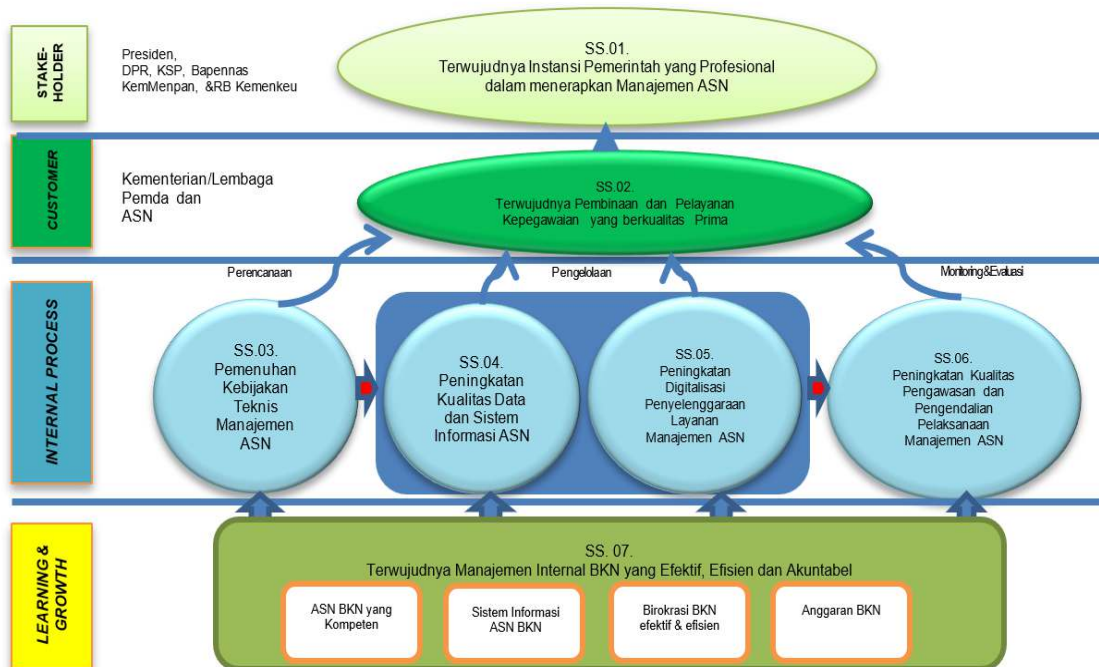
1. Mewujudkan pembinaan penyelenggaraan Manajemen ASN yang berkualitas. Tercapainya tujuan ini diindikasikan oleh pengelolaan PNS yang baik, yang meliputi: penyusunan dan penetapan kebutuhan serta pengadaan PNS; pengembangan PNS (mutasi, promosi, penilaian kinerja dan pola karir); kompensasi (penggajian, tunjangan dan penghargaan); kesejahteraan PNS (Tabungan Hari Tua/THT dan perlindungan sosial).
2. Mewujudkan penyelenggaraan Manajemen ASN yang berkualitas prima sebagai sarana mewujudkan manajemen talenta nasional dalam rangka penyelenggaraan manajemen ASN yang handal dan dinamis. Tercapainya tujuan ini diindikasikan oleh keberhasilan pengelolaan atau manajemen kepegawaian yang sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) kepegawaian di lingkungan instansi Pusat dan Pemerintah Daerah serta meningkatnya kinerja PNS dalam melaksanakan pekerjaan, tugas pokok dan fungsi unit kerjanya.
3. Mewujudkan peningkatan kualitas *database* dan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) sebagai sarana penerapan sistem merit. Tercapainya tujuan ini diindikasikan oleh SIASN yang terpadu dan terintegrasi secara nasional (meliputi pengelolaan data ASN yang handal dan terkini serta penyajian informasi kepegawaian secara akurat dan penyusunan *talent pool*) serta pengelolaan kepegawaian yang berbasis teknologi informasi (*online*).
4. Mewujudkan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan NSPK Manajemen ASN. Indikasi tercapainya tujuan ini adalah penyelenggaraan Manajemen ASN yang handal dan dinamis sehingga dapat mendorong terciptanya reformasi birokrasi dan *good governance*.
5. Mewujudkan tata kelola manajemen internal BKN yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Tercapainya tujuan ini diindikasikan oleh meningkatnya pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik, opini WTP BPK, tingkat kepuasan publik terhadap pelayanan internal BKN, ketersediaan layanan informasi publik, penempatan pegawai yang sesuai dengan kompetensi serta pemenuhan standar dan mutu sarana prasarana kantor.

ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS

Arah Kebijakan Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024 dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan kepegawaian, serta mendukung pencapaian program percepatan reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan pelayanan berbasis *online* dan melalui Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) dalam melakukan konsultasi terkait pelayanan kepegawaian kepada seluruh PNS;
2. Menerapkan kontrak *Service Level Agreement* (SLA) berupa perjanjian tenggat waktu selama 2 (dua) hari kerja dalam menyelesaikan layanan mutasi dan kenaikan pangkat;
3. Menerapkan sistem *One Day Service* berupa perjanjian tenggat waktu selama 1 (satu) hari kerja dalam menerbitkan pertimbangan teknis sejak usul pensiun diterima;
4. Menerapkan Standar Pelayanan Minimal dalam semua pelayanan yang ada di Kantor Regional VI BKN Medan;
5. Mengembangkan sistem informasi kepegawaian berbasis teknologi informasi dan dokumentasi data kepegawaian;
6. Melakukan rekonsiliasi data dengan pemerintah prov/kab/kota di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan pelayanan mutasi kepegawaian, yang pada tahun 2022 telah direncanakan untuk memungkinkan pelaksanaan pelayanan kenaikan pangkat otomatis dan pelayanan pensiun otomatis;
7. Membangun sistem dan mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian kepegawaian dalam rangka menjamin terselenggaranya birokrasi yang akuntabel, professional dan netral;
8. Meningkatkan daya guna seluruh komponen internal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKN;
9. Peningkatan dan implementasi sistem seleksi CPNS dan Promosi dengan sistem Computer Assisted Test (CAT) beserta infrastrukturnya; dan
10. Peningkatan dan implementasi pusat penilaian kompetensi (Assessment Center) dalam mendukung pengembangan karir jabatan PNS berbasis kompetens di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan.

Penetapan sasaran strategis dilakukan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang tergambar sebagai berikut.



Gambar 1 Peta Strategi Kantor Regional VI BKN Medan

Kantor Regional VI BKN Medan telah menetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis pada tahun 2024 untuk meningkatkan kualitas kinerja maupun pelayanan bidang kepegawaian sebagai berikut:

1. Terwujudnya Instansi Pemerintah yang Professional dalam menerapkan Manajemen ASN;
2. Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang berkualitas Prima;
3. Terwujudnya Pemenuhan Kebijakan Teknis Manajemen ASN;
4. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN;
5. Terwujudnya Peningkatan Digitalisasi Penyelenggaraan Layanan Manajemen ASN;
6. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Manajemen ASN; dan
7. Terwujudnya Manajemen Internal BKN yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel.

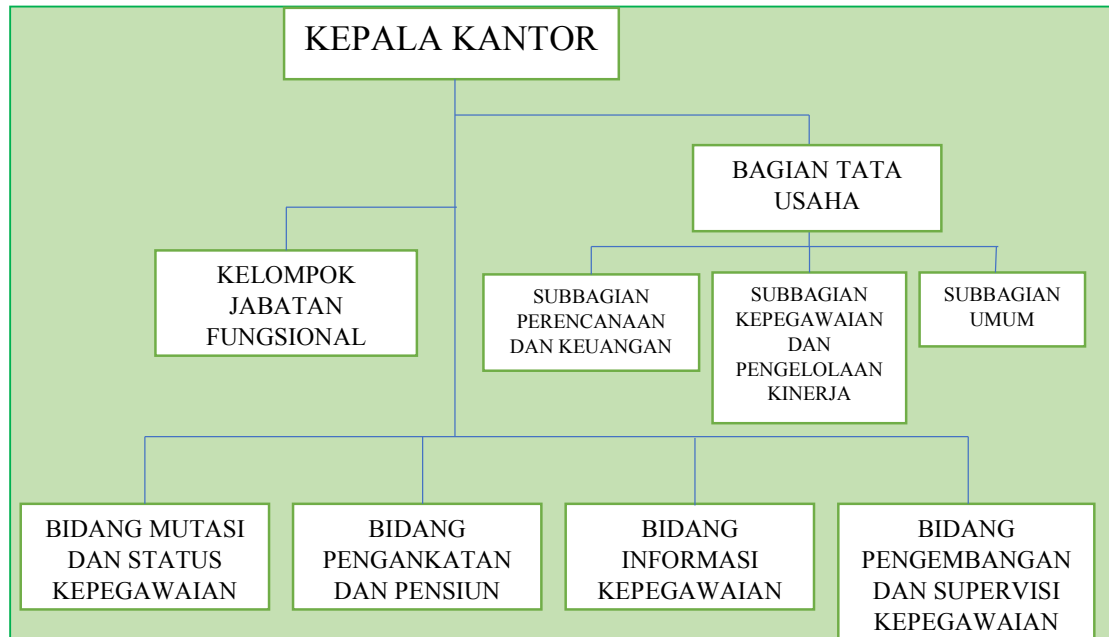
STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kantor Regional VI BKN Medan telah diatur pada PerBKN OTK Kanreg. Dalam peraturan tersebut, Kantor Regional VI BKN Medan terdiri atas:

1. Kepala Kantor regional VI BKN Medan;
2. Bagian Tata Usaha;

3. Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian;
4. Bidang Pengangkatan dan Pensiun;
5. Bidang Informasi Kepegawaian; dan
6. Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian.

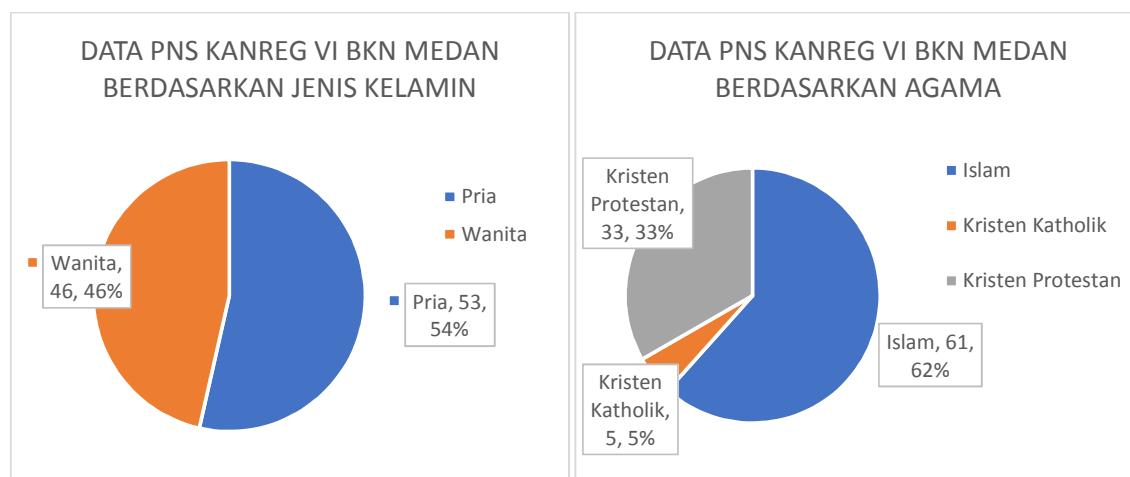
Struktur organisasi dari Kantor Regional VI BKN Medan dapat dilihat pada gambar berikut.

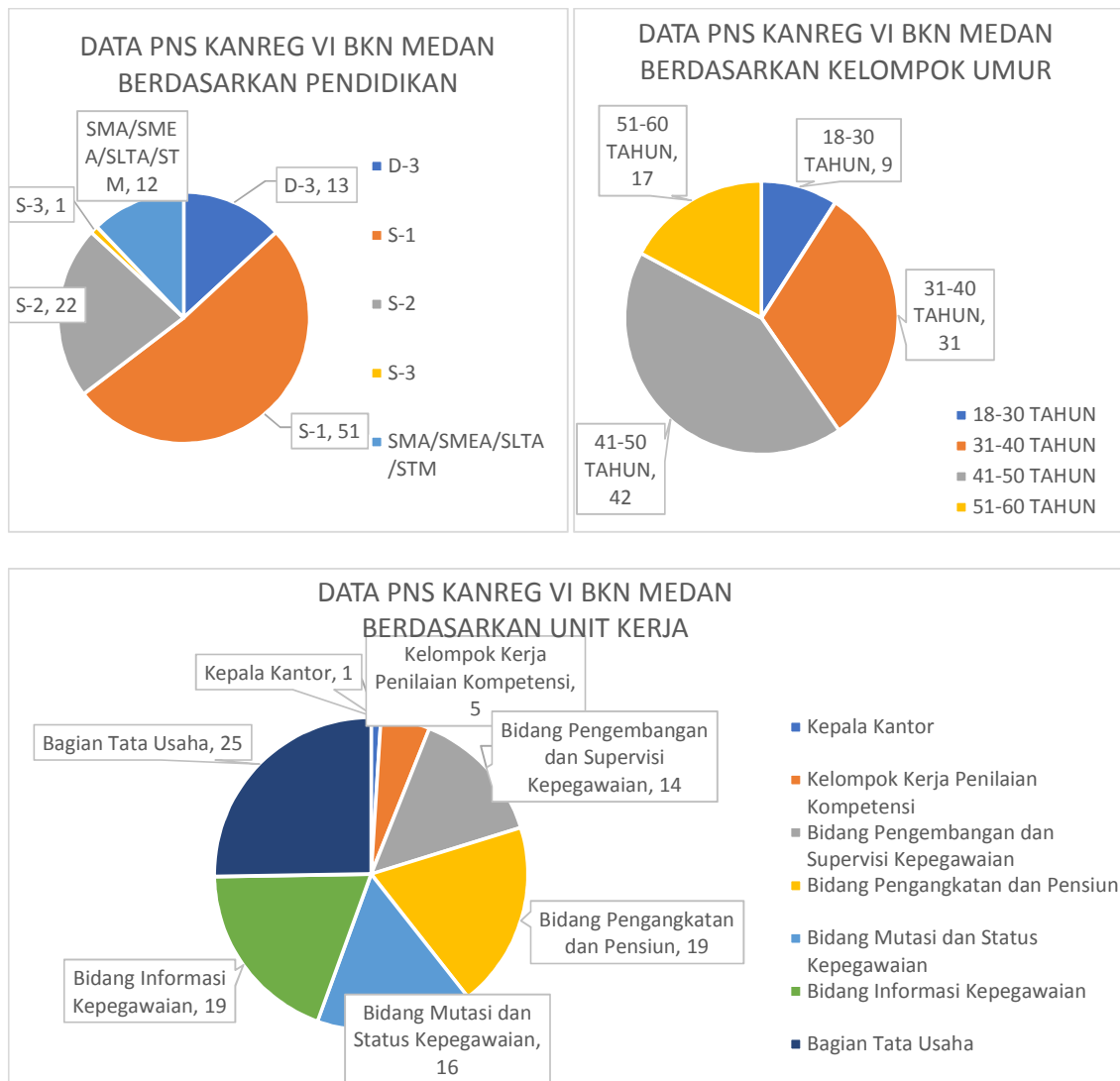


Gambar 2 Struktur Organisasi Kantor Regional VI BKN Medan

STATISTIK PEGAWAI

Komposisi pegawai per 1 Januari 2024 berjumlah 99 (sembilan puluh sembilan) orang pegawai yang dapat dilihat statistiknya pada gambar berikut.





Gambar 3 Data Statistik Pegawai Kantor Regional VI BKN Medan

PELAYANAN PUBLIK

Untuk memenuhi standar mutu layanan, ASN dituntut harus responsif dan cerdas dalam menyelenggarakan pelayanan, serta literasi publik atas kualitas layanan yang terus meningkat menjadi faktor-faktor yang mendorong komitmen mutu yang lebih baik. Konsekuensi penting dari komitmen mutu ini adalah bahwa ASN harus memastikan pelayanan publik terselenggara sebaik mungkin dengan cara apapun, sekalipun harus melakukan perubahan, penyesuaian atau adaptasi.

Kantor Regional VI BKN Medan memiliki beberapa layanan publik yang fungsinya untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pada pelayanan manajemen kepegawaian di wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN Medan, antara lain:

1. WBS (*Whistleblowing System*): Sistem berbasis elektronik yang digunakan sebagai wadah pengaduan dalam rangka mendukung proses pelaporan dugaan pelanggaran yang berindikasi akan merugikan instansi Kantor Regional VI BKN Medan dan hal-hal yang melanggar kode etik dan/atau perundang-undangan. Dengan adanya aplikasi ini maka memberikan standar dan kemudahan dalam melakukan pengaduan bagi PNS ataupun masyarakat.
2. E-Lapor: Sistem layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat Indonesia yang menjamin hak masyarakat agar pengaduan dari manapun dan jenis apapun akan disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menanganinya.
3. NGOPREK (Ngobrol Rekan Kepegawaian): Kegiatan ini merupakan sarana yang digunakan Kantor Regional VI BKN Medan untuk melakukan *sharing knowledge* yang menyatukan komunitas ASN di wilayah Sumatera Utara.
4. Periksa Status Layanan: Aplikasi yang digunakan untuk mengecek status layanan kepegawaian dengan mengambil *database* dari Aplikasi BANG UCOK.
5. Aplikasi SIASN (Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara): Sistem aplikasi yang memuat informasi kepegawaian terintegrasi.
6. Aplikasi MyASN: Dalam rangka peningkatan layanan ASN, aplikasi MySAPK telah berubah menjadi aplikasi MyASN. MyASN merupakan aplikasi berbasis teknologi seluler untuk PNS yang terintegrasi dan terhubung secara daring dengan database PNS Nasional untuk informasi profil PNS.
7. Indeks Kepuasan Masyarakat: Sistem berbasis *website* yang digunakan sebagai wadah dalam menampung hasil survey pelayanan pada Kantor Regional VI BKN Medan. Terdiri dari 2 (dua) aspek yang di survey yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indeks Persepsi Korupsi.
8. GIS: *Dashboard* yang memuat monitoring *assessment* di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan.
9. Layanan Informasi Kepegawaian: Dalam memudahkan seseorang memperoleh informasi mengenai kegiatan di Kantor Regional VI BKN Medan atau informasi seputar manajemen kepegawaian maka Kantor Regional VI BKN memiliki beberapa media informasi sebagai berikut.
 - Website: medan.bkn.go.id.
 - Facebook: kanreg6medan.

- Instagram: officialbknmedan.
- Twitter: bkn6medan.
- Youtube: Kantor Regional VI BKN.

BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA BESERTA REFORM/INOVASI DARI KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN TAHUN ANGGARAN 2023

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA

1. IKU 1. Persentase Instansi Pemerintah yang Telah Mengimplementasikan Manajemen ASN sesuai NSPK (minimal bernilai A dan B) di Wilayah Kantor Regional VI BKN Medan.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
5%	25%	50%	60%	100%	5%	76%	58,82%	N/A	N/A

Tabel 1 Evaluasi Pelaksanaan IKU 1

Pada tahun 2023, terdapat 34 Kabupaten/Kota yang sudah melakukan Tata kelola Manajemen ASN sesuai NSPK. Status pengisian sudah selesai, namun proses penilaian Indeks NSPK 2023 dilakukan pada tahun 2024 sehingga capaian pada IKU 1 masih N/A.

2. IKU 2. Persentase Instansi Pemerintah yang Melakukan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
85%	87%	100%	100%	100%	94,12%	100%	100%	100%	100%

Tabel 2 Evaluasi Pelaksanaan IKU 2

Pada tahun 2023 seluruh instansi yang berada di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan telah melakukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Untuk peningkatan Indeks Profesionalitas ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan melalui unsur kompetensi, Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian menyelenggarakan BENING (Bimtek *E-Learning*) sebanyak 5 edisi.

3. IKU 3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pembinaan Manajemen ASN yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	

									S.D. 2023
80	85	87	93	95	89,5	92,3	89,53	94,78	101,91

Tabel 3 Evaluasi Pelaksanaan IKU 3

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pembinaan Manajemen ASN sudah mendapatkan kategori “SANGAT BAIK”. IKU ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan terdapat 581 responden. Meskipun sudah sangat baik, namun Kantor Regional VI BKN Medan terus berupaya melakukan perubahan dalam rangka percepatan pembinaan.

4. IKU 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN Medan.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
90	91	92	96	99	92	91,32	96,15	99,23	103,36

Tabel 4 Evaluasi Pelaksanaan IKU 4

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian sudah mendapatkan kategori “SANGAT BAIK”. IKU ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan terdapat 974 responden. Meskipun sudah sangat baik, namun Kantor Regional VI BKN Medan terus berupaya melakukan perubahan dalam rangka perbaikan pelayanan.

5. IKU 5. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN di Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 5 Evaluasi Pelaksanaan IKU 5

Dalam targetnya, Pokja Penilaian Potensi dan Kompetensi telah melakukan diseminasi Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN terhadap instansi di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan melalui Kegiatan Ngobrol Rekan Kepegawaian (NGOPREK).

6. IKU 6. Persentase Sistem Informasi Kepegawaian Pengelola ASN yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
40%	60%	75%	100%	100%	21%	100%	100%	100%	100%

Tabel 6 Evaluasi Pelaksanaan IKU 6

Pada tahun 2023 ada sebanyak 26/34 instansi yang berada di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan sudah melakukan integrasi SIMPEGNAS. Sedangkan 8/34 instansi yang berada di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan sudah melakukan integrasi dengan *web service* SIASN.

7. IKU 7. Persentase Layanan Manajemen ASN yang Berbasis Digital di Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
70%	75%	80%	85%	91%	65%	80%	100%	91,67%	107,85%

Tabel 7 Evaluasi Pelaksanaan IKU 7

Pada dasarnya IKU 7 yang outputnya berupa 12 layanan terintegrasi pada SIASN ini merupakan kewenangan dari pusat yang diturunkan kepada seluruh Kantor Regional BKN. Pada tahun 2023, realisasi capaian IKU 7 hanya 91,67%. Hal ini dikarenakan dari 12 layanan kepegawaian yang menjadi ukuran digitalisasi hanya 11 layanan kepegawaian yang sudah diterapkan oleh Kantor Regional VI BKN Medan. Dari 11 layanan yang sudah tercapai terdapat 2 (dua) layanan yang sebenarnya tidak menjadi nilai pencapaian realisasi karena layanan tersebut tidak terintegrasi pada SIASN atau hanya berlaku di Kantor Regional VI BKN Medan. Adapun 2 (dua) layanan tersebut merupakan layanan Penyesuaian Masa Kerja (BANG UCOK) dan layanan CLTN (*e-mail*). Untuk kedepannya 12 Layanan Manajemen ASN akan dilakukan secara digital melalui SIASN. Di tahun 2023, Kantor Regional VI BKN Medan belum menerapkan 1 (satu) layanan kepegawaian berbasis digital yaitu pada layanan Kartu Istri/Kartu Suami.

8. IKU 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian yang Ditindaklanjuti di Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	

									S.D. 2023
50%	55%	85%	88%	100%	83%	79,35%	88,24%	88,24%	100,27%

Tabel 8 Evaluasi Pelaksanaan IKU 8

Pada triwulan IV tahun 2023 Kantor Regional VI BKN memberikan rekomendasi sejumlah 17 (tujuh belas) kepada daerah di wilayah kerjanya. Adapun dari rekomendasi tersebut, sejumlah 15 (lima belas) sudah ditindaklanjuti sesuai dengan NSPK.

9. IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
77	77	80	81	89	66,91	77,36	81,40	89,39	110,36

Tabel 9 Evaluasi Pelaksanaan IKU 9

Tercapainya target disebabkan oleh banyaknya pegawai yang sudah mengikuti *sharing knowledge* ataupun jenis peningkatan kompetensi lainnya yang diselenggarakan dari pihak internal maupun eksternal Kantor Regional VI BKN Medan. Namun demikian, masih terdapat beberapa ASN dengan jabatan fungsional belum mengikuti diklat fungsional. Dalam mengatasi hal tersebut, Kantor Regional VI BKN Medan berharap bahwa Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN bisa menyelenggarakan diklat fungsional khususnya jabatan yang dibina oleh BKN secara rutin.

10. IKU 10. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
3	3.2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 10 Evaluasi Pelaksanaan IKU 10

Pada tahun 2023, Kantor Regional VI BKN Medan sudah memanfaatkan seluruh sistem informasi secara maksimal meskipun belum dilakukan dengan kesadaran yang konsisten.

11. IKU 11. Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	

									S.D. 2023
80	82	84	86	86	80	82	77,29	N/A	N/A

Tabel 11 Evaluasi Pelaksanaan IKU 11

Indikator ini diturunkan secara penuh dari Kantor Pusat Badan Kepegawaian Negara dengan hasil penilaian dari KemenPan & RB.

12. IKU 12. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
65	70	75	80	70	70,22	71,91	75,10	68,50	85,63

Tabel 12 Evaluasi Pelaksanaan IKU 12

Indikator ini dinilai dari Tim Evaluasi Inspektorat dengan menerbitkan Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat penurunan pada IKU 12 ini dikarenakan adanya perubahan cara penilaian hasil akuntabilitas kinerja yang mengacu pada Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 321.1 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara. Untuk tahun anggaran 2024, perlu adanya penyesuaian antara target dengan IKU pada dokumen perencanaan serta penetapan target kinerja harus mempertimbangkan realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya.

13. IKU 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
98%	98%	98%	98%	95%	99,15%	99,43%	99,86%	95,36%	97,31%

Tabel 13 Evaluasi Pelaksanaan IKU 13

Indikator ini dinilai oleh KPPN yang dapat dilihat dari Aplikasi SMART Kemenkeu. Terdapat penurunan pada IKU 13 ini dikarenakan adanya perubahan cara penilaian kualitas pelaksanaan anggaran yang mengacu pada nilai IKPA. Karena adanya perubahan cara penilaian tersebut, Kantor Regional VI BKN Medan tidak melakukan penyesuaian target pada IKU 13 ini. Salah satu perhitungan nilai IKPA ini adanya indikator Kualitas Perencanaan Anggaran yang terdapat sub indikator Revisi DIPA dan

Deviasi Halaman III DIPA. Pada sub indikator Deviasi Halaman III DIPA, Kantor Regional VI BKN Medan mendapatkan nilai yang belum maksimal karena banyaknya kegiatan yang tidak sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang dibuat diawal tahun. Terkait penurunan nilai IKPA tersebut maka pada tahun anggaran 2024, Kantor Regional VI BKN Medan melakukan perbaikan dengan cara menerapkan konsistensi antara RPD diawal tahun dengan realisasi penyerapan setiap bulannya.

14. IKU 14. Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan BPK/Inspektorat BKN di Kantor Regional VI BKN.

TARGET					REALISASI				CAPAIAN RENSTRA S.D. 2023
2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 14 Evaluasi Pelaksanaan IKU 14

Seluruh Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan telah ditindaklanjuti oleh Kantor Regional VI BKN Medan.

EVALUASI *REFORM*/INOVASI DARI BIDANG DAN BAGIAN

Inovasi merupakan proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kantor Regional VI BKN Medan telah membuat komitmen upaya *reform*/inovasi yang mendukung beberapa indikator kinerja utama pada Perjanjian Kinerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2023.

Adapun evaluasi *reform*/inovasi yang menjadi komitmen dari unit kerja di Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2023 yaitu:

1. Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian

Terdapat 3 (tiga) rencana inovasi yang dapat mendorong IKU 3, IKU4, dan IKU 7 yaitu:

- a. MOLEN (*Mutasi Online*): Alat/media pembinaan konsultasi secara *online* melalui media zoom yang akan diadakan minimal 1 – 3 kali kegiatan tergantung jenis pengaduan permasalahan yang sering terjadi.

Pada tahun anggaran 2023, kegiatan Layanan Mutasi *Online* ini sudah dielenggarakan sebanyak 4 seri dengan mengangkat tema Jabatan Fungsional; Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2023 tentang Angka Kredit, Kenaikan Pangkat

dan Jenjang Jabatan Fungsional; dan Periodisasi Kenaikan Pangkat dan Penyesuaian PAK Integrasi. Kunci keberhasilan dari *reform* ini adalah meningkatnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian, terutama di Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian.

- b. Layanan Media Informasi: Memuat seluruh informasi atau berita terkait layanan mutasi dan layanan kenaikan pangkat yang terhubung dengan *whatsapp centre*.

Pada tahun anggaran 2023, Layanan Media Informasi ini sudah dijalankan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan seputar mutasi dan layanan kenaikan pangkat secara transparan melalui *whatsapp centre*.

- c. SIRINGOMEN (Sistem Monitoring Transfer Dokumen): Aplikasi ini digunakan dalam rangka menunjang percepatan layanan kenaikan pangkat PNS di lingkungannya dan sebagai sarana monitoring usulan kenaikan pangkat dari OPD/SKPD ke BKD, BKPP, BKPSDM di wilayah kerjanya.

Pada tahun anggaran 2023, Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian sudah melakukan sosialisasi penggunaan Sistem Monitoring Transfer Dokumen baik melalui undangan *zoom meeting* maupun undangan secara langsung dengan wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan. Aplikasi ini juga sudah mulai diterapkan dan dijalankan terhitung pada bulan April 2023.

2. Bidang Pengangkatan dan Pensiun

Terdapat 3 (tiga) rencana inovasi yang dapat mendorong IKU 7 yaitu:

- a. SIPERLANTASIN (Sistem Pemecahan Permasalahan Lintas Instansi): Aplikasi yang memuat dialog dari 8 (delapan) instansi dalam memecahkan suatu permasalahan terkait kepastian hak waris pensiun sebagai istri/suami, kepastian hak waris pensiun sebagai anak, kepastian keabsahan pernikahan PNS, kepastian keabsahan anak kandung PNS, dan percepatan layanan pensiun. Adapun kedelapan instansi tersebut yaitu PPK/Sekda, KOMINFO, Dinas Catatan Sipil, Kanwil KEMENAG, Pengadilan Negeri, PT ASABRI (Persero), PT TASPEN (Persero), dan BKD/BKPSDM.

Pada tahun anggaran 2023, sudah tersedia *blue print* dari aplikasi SIPERLANTASIN. Hambatan yang terjadi dalam mencapai keberhasilan *reform* ini kurangnya tenaga ahli dalam pembuatan aplikasi tersebut.

- b. SINOPSIN (Sistem Notifikasi Prapensiun): Aplikasi yang memberikan notifikasi “akan segera pensiun” kepada PNS agar PNS yang bersangkutan dapat segera melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan kepada BKD dan BPSDM.

Pada tahun anggaran 2023, Bidang Pengangkatan dan Pensiun sudah membuat draft notifikasi yang akan dikirimkan ke pegawai yang akan memasuki batas usia pensiun. Untuk bisa mengirimkan notifikasi tersebut, diperlukan data nomor handphone yang bisa dihubungi. Namun hingga saat ini masih terkendala banyaknya PNS yang belum melakukan peremajaan data untuk mengupdate nomor *handphone* di SIASN.

c. BANG UCOK: Pengembangan menu dan sub menu dari aplikasi BANG UCOK.

Aplikasi ini digunakan untuk pelayanan kepegawaian terutama pada layanan pensiun dan layanan kenaikan pangkat secara digital di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat meminimalisir layanan yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan meminimalisir penggunaan kertas (*hardcopy*) sehingga lebih ramah lingkungan. Pengembangan BANG UCOK tidak dilanjutkan karena untuk upload dan tanda tangan mutasi keluarga (AIIPens) dan SK Janda Duda Pensiunan PNS sudah menggunakan SIASN (TOOS) mulai 1 Mei 2023 sesuai surat Deputi nomor: 4324/B-MP.02,01/SD/D/2023 tentang percepatan layanan pensiunan PNS dan janda/Duda berbasis SIASN integrasi dengan TOOS.

3. Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian

Terdapat 4 (empat) rencana inovasi yang dapat mendorong IKU 1, IKU 2, IKU 3, dan IKU 8 yaitu:

a. Penyiapan bahan pelaksanaan tata kelola manajemen ASN sesuai NSPK melalui metode clustering.

Pada tahun anggaran 2023, Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian melaksanakan *sharing session*/pendampingan pengisian bukti dukung Indeks NSPK baik secara daring maupun luring serta melaksanakan monitoring dan evaluasi pengisian bukti dukung Indeks NSPK.

b. BENING (Bimtek *E-Learning*): Bimtek yang dilakukan minimal 2 kali dalam sebulan kepada instansi daerah wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan dengan tujuan mendongkrak nilai Indeks Profesionalitas berdasarkan jumlah jam pelajaran yang terpenuhi.

Pada tahun anggaran 2023, pelaksanaan BENING sudah dilaksanakan sebanyak 5 edisi yaitu pada edisi bulan Maret (Pengelolaan Kinerja ASN), edisi bulan April (Disiplin PNS), edisi bulan Mei (Cuti ASN), edisi bulan Juni (Pemberhentian PNS), dan edisi bulan Oktober (Indeks NSPK).

c. KEDAN (Klinik Kepegawaian Kantor Regional VI BKN Medan): Memfasilitasi konsultasi, *coaching*, mentoring, dan *focus group discussion* atas permasalahan

kepegawaian yang sering timbul bagi instansi daerah wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan.

Pada tahun anggaran 2023, pelaksanaan KEDAN sudah dilaksanakan sebanyak 5 seri yaitu pada seri 1 (IP ASN), seri 2 (Pengelolaan Kinerja ASN), seri 3 (Peremajaan Unit Organisasi), seri 4 (Rekonsiliasi Unor, SKP, dan Peremajaan data), dan seri 5 (Peningkatan Nilai IP ASN).

- d. *Frequently Asked Question* (FAQ): Pertanyaan yang sering timbul akan diolah menjadi informasi yang bermanfaat dan dimuat dalam *website* Kantor Regional VI BKN Medan.

Pada tahun anggaran 2023, FAQ sudah dipublikasi pada *website* Kantor Regional VI BKN Medan. Adapun datanya sebagai berikut.

No	Judul FAQ	Publikasi di Website KR VI
1	Tindakan apa yang dilakukan terhadap PNS yang dipidana penjara lebih dari 2 tahun karena menjadi perantara jual beli narkoba	6 Februari 2023
2	PNS mencalonkan diri sebagai Gubernur/Bupati/Walikota	7 Juli 2023
3	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IPASN)	25 Juli 2023
4	Pegawai Negeri Sipil yang ditahan kemudian dilakukan Penangguhan Penahanan	28 Juli 2023
5	Larangan Bagi PNS Memberi Dukungan Kepada Suami/Istri yang Mencalonkan Diri Menjadi Calon Anggota DPR/DPRD	31 Juli 2023
6	Peraturan Yang Mengatur Penjatuhan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	31 Juli 2023
7	Apakah Izin tidak masuk kerja bagi PNS masih dapat diberikan	31 Juli 2023
8	Hak yang didapat bekas istri yang memiliki anak kemudian minta bercerai karena suami berzina	8 Agustus 2023
9	Aplikasi E-KINERJA BKN	7 September 2023
10	PNS dapat mengajukan pindah instansi sekurang-kurangnya 10 tahun sejak diangkat menjadi PNS	27 September 2023
11	Pelanggaran Netralitas Pegawai ASN	28 Oktober 2023
12	Pose ASN yang dilarang pada masa Pemilu	13 Desember 2023
13	Apakah PNS yang terkena hukuman disiplin dapat diberikan Kenaikan Gaji Berkala?	13 Desember 2023

Gambar 4 Monitoring dan Evaluasi FAQ Tahun 2023

4. Bidang Informasi Kepegawaian

Terdapat 3 (tiga) rencana inovasi yang dapat mendorong IKU 6 dan IKU 7 yaitu:

- a. MERANTI (Monitoring dan Evaluasi Penerapan Simpegnas dan Integrasi Simpeg-SIASN): Pengembangan menu dan sub menu dari aplikasi MERANTI.

Aplikasi ini digunakan untuk menampung segala permasalahan kepegawaian, sehingga pihak Kantor Regional VI BKN Medan dapat membuat/menginput status yang jelas dalam penanganan permasalahan tersebut. Pada tahun 2023, sudah dilakukan penambahan menu diskusi, *sharing*, dan konsultasi. Terkait adanya *sharing*

dan konsultasi sudah dilakukan penyelesaian oleh Bidang Informasi dan Kepegawaian secara *fast respon*.

- b. Pengembangan *website* Kantor Regional VI BKN Medan yang lebih sistematis dan informatif.

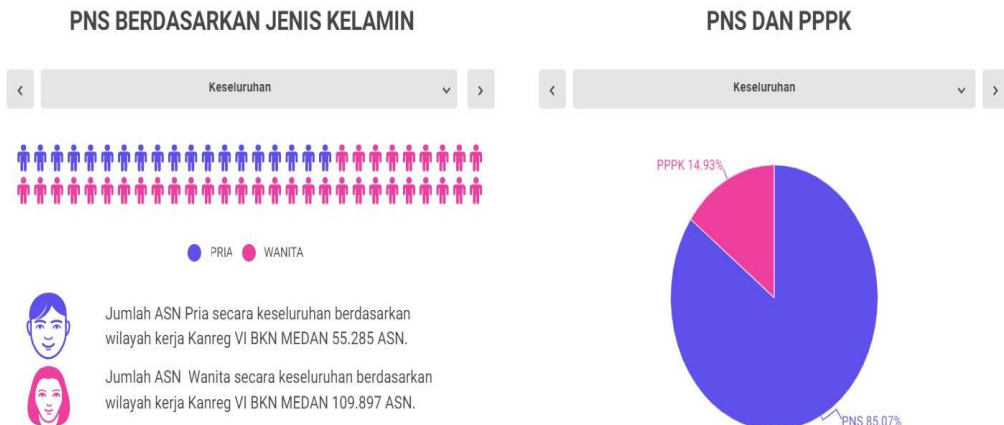
Pada hari Jum'at, 14 April 2023 sudah dilakukan peresmian *website* Kantor Regional VI BKN Medan yang baru oleh Kepala Kantor Regional VI BKN Medan.



Gambar 5 Tampilan *Website* Kantor Regional VI BKN Medan

- c. Penyajian Data Statistik ASN: Pembangunan aplikasi Penyajian Data Statistik ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan.

Pada tahun 2023, Penyajian Data Statistik ASN sudah dipublikasikan melalui *website* Kantor Regional VI BKN Medan.



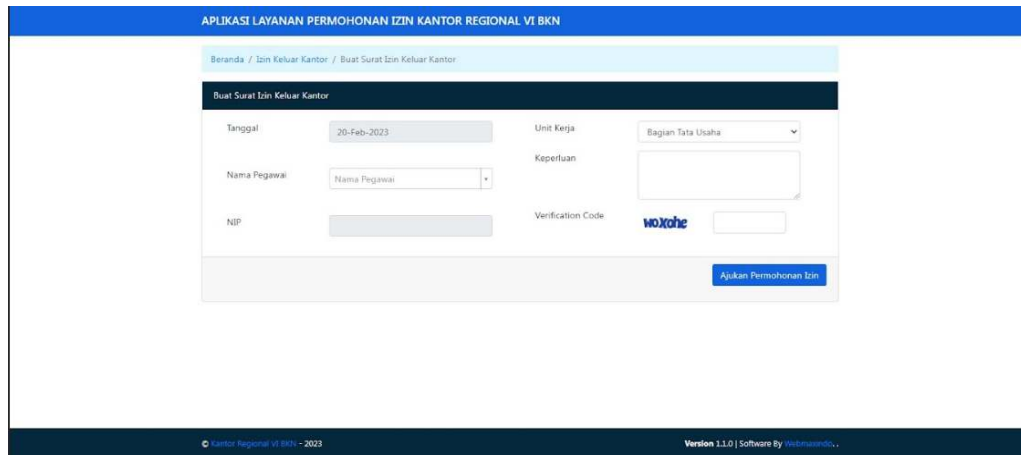
Gambar 6 Data Statistik ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

5. Bagian Tata Usaha

Terdapat 6 (enam) rencana inovasi yang dapat mendorong IKU 9, IKU 10, IKU 11, dan IKU 14 yaitu:

- a. Izin Keluar Kantor: Pembangunan aplikasi Izin Keluar Kantor agar memudahkan dalam melakukan pengawasan dan monitoring pegawai Kantor Regional VI BKN Medan yang berkegiatan keluar masuk wilayah kantor.

Pada 14 Maret 2023, Subbagian Kepegawaian sudah melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi Izin Keluar Kantor dan terhitung sudah bisa diterapkan oleh seluruh pegawai Kantor Regional VI BKN Medan.



Gambar 7 Tampilan Aplikasi Izin Keluar Kantor

- b. Sistem Informasi Bagian Tata Usaha: Pembangunan aplikasi ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh aplikasi internal Bagian Tata Usaha.

Pada tahun 2023, setiap pegawai sudah dapat mengakses data dan informasi yang sudah tersaji pada Sistem Informasi Bagian Tata Usaha ini.

- c. Si Tulang Zoni: Pembangunan aplikasi ini bertujuan sebagai alat pemantauan dan monitoring pembangunan zona integritas.

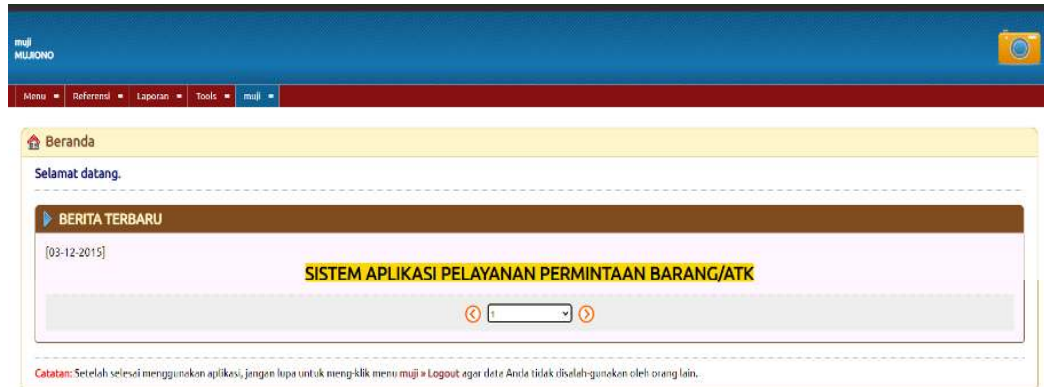
Pada tahun 2023, dokumen zona integritas dapat dimonitoring dan dievaluasi melalui aplikasi Si Tulang Zoni.



Gambar 8 Tampilan Depan Aplikasi Si Tulang Zoni

d. e-Permintaan Barang/ATK: Pengembangan aplikasi permintaan barang/ATK yang termasuk barang persediaan.

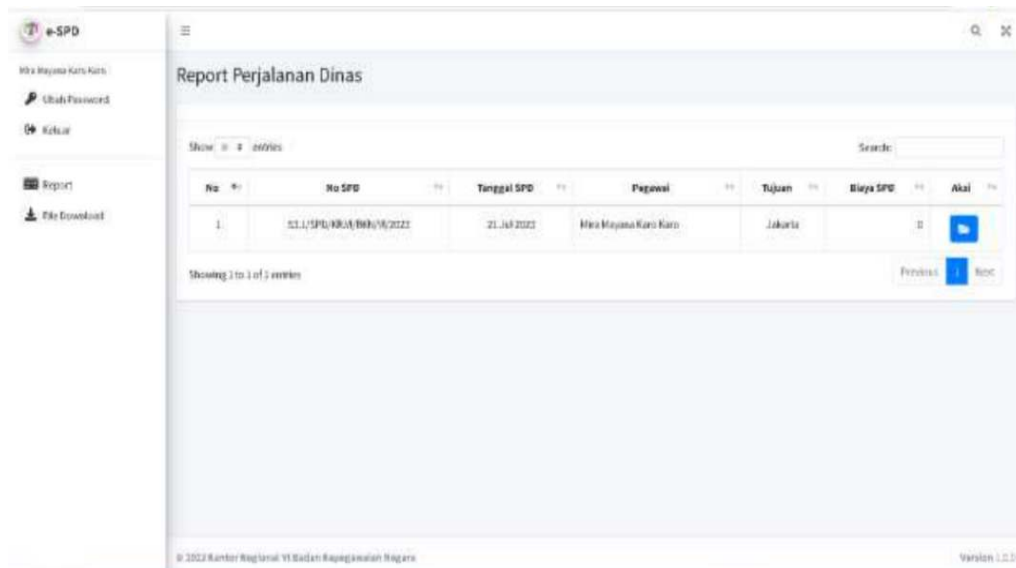
Pada tahun 2023, seluruh permintaan barang/Alat Tulis Kantor (ATK) dilakukan melalui aplikasi (tidak ada lagi yang manual).



Gambar 9 Tampilan Aplikasi e-Permintaan Barang/ATK

e. e-Perjalanan Dinas: Pembangunan aplikasi yang bertujuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan perjalanan dinas pegawai di lingkungan Kantor Regional VI BKN Medan.

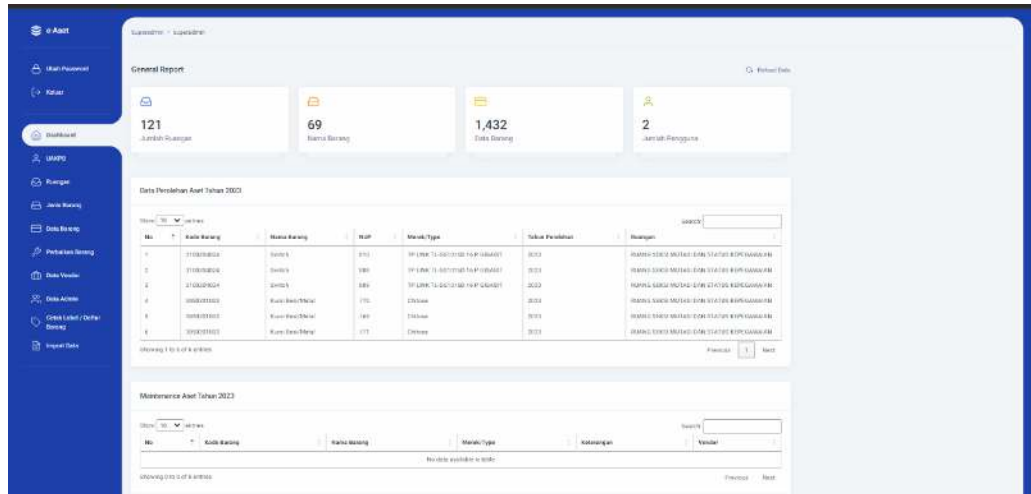
Pada tahun 2023, aplikasi e-Perjalanan Dinas sudah dapat digunakan oleh seluruh pegawai Kantor Regional VI BKN Medan.



Gambar 10 Tampilan Aplikasi e-Perjalanan Dinas

f. e-Aset BMN: Pembangunan aplikasi yang bertujuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan pemanfaatan BMN.

Aplikasi ini telah diuji coba dan disosialisasikan kepada seluruh Bidang/Bagian untuk dapat digunakan.



Gambar 11 Tampilan Aplikasi e-Aset BMN

6. Pokja Penilaian Potensi dan Kompetensi

Terdapat 3 (tiga) rencana inovasi yang dapat mendorong IKU 3, IKU 5, dan IKU 7 yaitu:

a. Rencana Sukses *Nine Box Talent Coaching* (NTC): Kegiatan *coaching* yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan performa ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan ke dalam 9 (Sembilan) titik data utama.

Tim Pokja Penilaian Potensi dan Kompetensi sudah melakukan sosialisasi program NTC melalui kampanye komunikasi yang efektif, termasuk memanfaatkan media internal organisasi dan platform komunikasi *online*.



Gambar 12 Tampilan Aplikasi *Nine Box Talent Coaching*

b. *Dashboard* Profil Kompetensi PNS: Pencantuman hasil kegiatan NTC ke dalam suatu *dashboard* sebagai alat monitoring.

Tujuan dari pembuatan *dashboard* ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan konteks spesifik wilayah kerja tersebut agar *dashboard* mencerminkan realitas lokal dan kebutuhan organisasi.



Gambar 13 Tampilan *Dashboard* Profil Kompetensi PNS

c. Diseminasi Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN: Kegiatan yang dilakukan melalui seri *talkshow* yaitu Cofe (Competency Café).

Pada tahun 2023, kegiatan *talkshow* ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali.

BAB IV RENCANA KERJA DAN ANGGARAN KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN TAHUN ANGGARAN 2024

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kantor Regional VI BKN Medan telah membuat komitmen dalam merumuskan target yang mendukung beberapa indikator kinerja utama pada Perjanjian Kinerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 (Lampiran 1).

1. IKU 1. Persentase Instansi Pemerintah yang Telah Mengimplementasikan Manajemen ASN sesuai NSPK (minimal bernilai A dan B) di Wilayah Kantor Regional VI BKN Medan.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
5%	76%	58,82%	N/A	70%	100%

Tabel 15 Indikator dan Target Kinerja IKU 1

Perhitungan IKU 1 diukur dengan cara jumlah instansi yang mendapatkan nilai A dan B pada penilaian indeks implementasi NSPK Manajemen ASN dibagi dengan jumlah total instansi pemerintah di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan dikalikan dengan 100%.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan berdasarkan evaluasi hasil penilaian Indeks NSPK (minimal bernilai A dan B) tahun 2023 diprediksi mencapai target 60% sehingga target di tahun 2024 dapat dinaikkan menjadi 100%. Penetapan target sebesar 100% tersebut untuk mendukung target Renstra BKN Pusat di tahun 2024. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

2. IKU 2. Persentase Instansi Pemerintah yang Melakukan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
94,12%	100%	100%	100%	95%	100%

Tabel 16 Indikator dan Target Kinerja IKU 2

Perhitungan IKU 2 yaitu jumlah instansi yang melakukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dibagi dengan jumlah total instansi yang ada di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN Medan dikalikan dengan 100%.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan pada tahun 2023 realisasi yang sudah tercapai sebesar 100%. Maka dari itu, untuk tahun 2024 tidak dilakukan penurunan target melainkan tetap menyesuaikan realisasi di tahun 2023 yaitu 100%. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

3. IKU 3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pembinaan Manajemen ASN yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
89,5	92,3	89,53	94,78	95	95

Tabel 17 Indikator dan Target Kinerja IKU 3

Perhitungan IKU 3 mengacu pada PermenPan & RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Target antara Renstra dan Renja tidak dilakukan penyesuaian dikarenakan berdasarkan realisasi di tahun 2023 sudah mencapai sebesar 94,78. Untuk tahun 2024 diupayakan dapat meningkatkan realisasi dari tahun 2023 menjadi sebesar 95. Penetapan target sebesar 95 tersebut untuk mendukung target Renstra Kantor Regional VI BKN Medan dan BKN Pusat di tahun 2024.

4. IKU 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN Medan.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
92	91,32	96,15	99,23	95	99

Tabel 18 Indikator dan Target Kinerja IKU 4

Perhitungan IKU 4 mengacu pada PermenPan & RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan pada tahun 2023 realisasi yang sudah dicapai sebesar 99,23. Untuk target tahun 2024 tetap menyesuaikan realisasi di tahun 2023 yaitu sebesar 99,23. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyelarasan target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

5. IKU 5. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN di Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 19 Indikator dan Target Kinerja IKU 5

Perhitungan IKU 5 dilakukan dengan cara jumlah regulasi teknis dan instrumen yang berhasil ditetapkan dibagi dengan jumlah draft regulasi teknis dan instrumen yang diusulkan dikalikan 100%.

6. IKU 6. Persentase Sistem Informasi Kepegawaian Pengelola ASN yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
21%	100%	100%	100%	95%	100%

Tabel 20 Indikator dan Target Kinerja IKU 6

Perhitungan IKU 6 dilakukan dengan cara jumlah instansi yang terintegrasi dengan SIASN baik melalui *webservice* maupun menggunakan SIMPEGNAS dibagi jumlah keseluruhan instansi di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan dikalikan 100%.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan pada tahun 2023 realisasi yang sudah tercapai sebesar 100%. Untuk tahun 2024 tidak dilakukan penurunan target melainkan tetap menyesuaikan realisasi di tahun 2023 yaitu 100%. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyelarasan target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

7. IKU 7. Persentase Layanan Manajemen ASN yang Berbasis Digital di Kantor Regional VI BKN.

REALISASI	TARGET 2024

2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
65%	80%	100%	91,67%	90%	91%

Tabel 21 Indikator dan Target Kinerja IKU 7

Perhitungan IKU 7 mengacu pada jumlah layanan Manajemen ASN yang terdigitalisasi dari offline menjadi online dibagi 12 dikalikan 100%.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan berdasarkan realisasi tahun 2023 yang sebesar 91,67% terdapat 16,67% yang sebenarnya tidak menjadi nilai pencapaian realisasi. Nilai 16,67% itu merupakan 2 (dua) layanan yang sudah dilakukan secara digital di Kantor Regional VI BKN Medan namun tidak terintegrasi pada SIASN. Adapun 2 (dua) layanan tersebut merupakan layanan Penyesuaian Masa Kerja (BANG UCOK) dan layanan CLTN (*e-mail*).

Sehingga pada tahun 2024, Kantor Regional VI BKN Medan akan tetap memproyeksikan target sebesar 91%. Proyeksi target tersebut dihitung berdasarkan dari 12 layanan kepegawaian hanya 11 layanan yang sudah berbasis digital. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

8. IKU 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian yang Ditindaklanjuti di Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
83%	79,35%	88,24%	88,24%	70%	100%

Tabel 22 Indikator dan Target Kinerja IKU 8

Perhitungan IKU 8 dilakukan dengan membandingkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan dan pengendalian kepegawaian yang ditindaklanjuti dengan keseluruhan jumlah rekomendasi hasil pengawasan dan pengendalian yang dikeluarkan oleh Kantor Regional VI BKN Medan dikalikan 100%.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan pada tahun 2023 realisasi yang sudah tercapai sebesar 88,24%. Untuk tahun 2024 tidak dilakukan penurunan target sesuai dengan target Renstra Kantor Regional VI BKN Medan melainkan meningkatkan realisasi dari tahun 2023 menjadi sebesar 100%. Penetapan target sebesar 100% tersebut juga untuk mendukung target Renstra BKN Pusat di tahun 2024. Terkait perbedaan

target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

9. IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
66,91	77,36	81,40	89,39	80	89

Tabel 23 Indikator dan Target Kinerja IKU 9

Perhitungan IKU 9 mengacu pada PermenPan & RB Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan PerBKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Nilai IP ASN Kantor Regional VI BKN Medan dapat ditingkatkan melalui 4 (empat) dimensi yaitu Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Dari keempat dimensi tersebut dimensi Kompetensi yang mungkin bisa ditingkatkan nilainya secara signifikan.

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan nilai pada unsur Kompetensi yaitu dengan cara mengikutsertakan 2 orang untuk melakukan diklat Pimpinan, 26 orang untuk melakukan diklat Fungsional sesuai jabatan fungsional yang bersangkutan, dan melakukan pengembangan Kompetensi minimal 20 JP bagi seluruh ASN di Kantor Regional VI BKN Medan. Pengembangan Kompetensi 20 JP sudah digalakkan di tahun 2023 namun hasilnya tetap belum maksimal. Hasil belum maksimal bukan karena tidak mengikuti berbagai pengembangan Kompetensi melainkan kurangnya kesadaran pegawai untuk mengunggah sertifikat pengembangan Kompetensi yang dimilikinya pada aplikasi MyASN.

Jika nilai IP ASN hanya memperhitungkan 3 (tiga) unsur tanpa unsur kompetensi maka prediksi nilai yang diperoleh sekitar 69 s.d. 74. Tahun 2024, nilai IP ASN diproyeksikan naik dari realisasi tahun 2023 menjadi 89. Hal tersebut setelah memperhitungkan prediksi nilai dari ketiga unsur ditambah dengan nilai unsur kompetensi semua pegawai yang terpenuhi pengembangan Kompetensi 20 JP. Di tahun 2024, Kantor Regional VI BKN Medan akan lebih menggalakkan lagi kepada seluruh ASN untuk memenuhi 20 JP pengembangan Kompetensi. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

10. IKU 10. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
100%	100%	100%	100%	80%	100%

Tabel 24 Indikator dan Target Kinerja IKU 10

Perhitungan IKU 10 dilakukan dengan jumlah realisasi pemanfaatan sistem informasi per aplikasi dibagi 15 dikalikan 100%.

Peningkatan target antara Renstra dan Renja dikarenakan pada tahun 2023 realisasi yang sudah tercapai sebesar 100%. Maka dari itu, untuk tahun 2024 tidak dilakukan penurunan target melainkan tetap menyesuaikan realisasi di tahun 2023 yaitu 100%. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

11. IKU 11. Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
80	82	77,29	N/A	90	86

Tabel 25 Indikator dan Target Kinerja IKU 11

Perhitungan IKU 11 diukur berdasarkan hasil penilaian oleh KemenPan & RB yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BKN.

Penurunan target antara Renstra dan Renja dikarenakan berdasarkan evaluasi hasil penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi tahun 2023 belum dapat diprediksi sehingga target di tahun 2024 hanya dinaikkan menjadi 86. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

12. IKU 12. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
70,22	71,91	75,10	68,50	85	70

Tabel 26 Indikator dan Target Kinerja IKU 12

Perhitungan IKU 12 diukur berdasarkan hasil penilaian oleh Inspektorat yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja.

Penurunan target antara Renstra dan Renja dikarenakan berdasarkan evaluasi hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 mencapai 68,50 sehingga target di tahun 2024 hanya dinaikkan menjadi 70. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024.

13. IKU 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
99,15%	99,43%	99,86%	95,36%	98%	95%

Tabel 27 Indikator dan Target Kinerja IKU 13

Perhitungan IKU 13 diukur berdasarkan perolehan IKPA yang dilihat melalui aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan.

Penurunan target antara Renstra dan Renja dikarenakan berdasarkan realisasi di tahun 2023 mencapai sebesar 95,36%. Untuk target tahun 2024 tetap menyesuaikan realisasi di tahun 2023 yaitu sebesar 95%. Terkait perbedaan target tersebut, akan dilakukan penyesuaian target Renstra berdasarkan target Renja atau Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024

14. IKU 14. Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan BPK/Inspektorat BKN di Kantor Regional VI BKN.

REALISASI				TARGET 2024	
2020	2021	2022	2023	RENSTRA	RENJA
100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 28 Indikator dan Target Kinerja IKU 14

Perhitungan IKU 14 dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah temuan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Regional VI BKN Medan dengan seluruh jumlah temuan dari BPK dan Inspektorat dikalikan 100%.

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN

Alokasi anggaran Kantor Regional VI BKN Medan tahun 2024 adalah Rp 13.454.430.000,00 yang rinciannya termuat pada Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2024. Dengan alokasi anggaran tersebut, Kantor Regional VI BKN Medan akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang terinci ke dalam output dan sub output. Adapun alokasi anggaran tahun 2024 beserta jumlah volume output untuk masing-masing kegiatan Kantor Regional VI BKN Medan adalah sebagai berikut:

KODE/KRO	KEGIATAN	JUMLAH VOLUME OUTPUT	ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2024
4842	Pengelolaan Organisasi dan SDM		Rp 159,500,000
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	97 Orang	Rp 67,500,000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	Rp 92,000,000
4843	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum		Rp 12,712,274,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp 12,603,696,000
EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	Rp 10,000,000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	Rp 23,000,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	Rp 24,578,000
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	Rp 40,000,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1 Dokumen	Rp 11,000,000
4846	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kepegawaian ASN		Rp 273,559,000
BAB.001	Penetapan NIP	34 Lembaga	Rp 135,059,000
BAB.003	Pertimbangan Teknis Pensiun PNS dan Pejabat Negara	34 Lembaga	Rp 60,000,000
BAB.002	Penetapan Kenaikan Pangkat	34 Lembaga	Rp 78,500,000
4847	Pengelolaan Dokumen Arsip Kepegawaian, Data, dan Sistem informasi ASN		Rp 212,156,000
FAA.002	Dokumen Arsip Kepegawaian ASN	180.104 Dokumen	Rp 212,156,000
4848	Pengawasan dan Pengendalian NSPK Manajemen ASN		Rp 96,941,000
BIC.007	Pengawasan dan Pengendalian Preventif Wilayah III	34 Lembaga	Rp 96,941,000
Total Pagu Alokasi Anggaran			Rp 13,454,430,000

Tabel 29 Alokasi Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024

Pemerintah berkomitmen melakukan reformasi belanja negara dalam rangka penguatan efisiensi untuk belanja kebutuhan dasar, efektivitas belanja prioritas dengan penekanan pada pelaksanaan anggaran berbasis *outcome*. *Outcome* tersebut merupakan produk akhir dari pelaksanaan kegiatan dengan rumusan KRO dan RO yang harus mencerminkan “*real work*” atau “*eye catching*”. Berikut adalah program yang telah dirumuskan oleh Kantor Regional VI BKN Medan:

1. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Pengelolaan Organisasi dan SDM dengan indikator kinerja:

- Indeks Profesionalitas Pegawai Kantor Regional VI BKN Medan.

b. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum dengan indikator kinerja:

- Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Kantor Regional VI BKN Medan.
- Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kantor Regional VI BKN Medan.
- Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kantor Regional VI BKN Medan.
- Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Regional VI BKN Medan.
- Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan BPK/Inspektorat BKN di Kantor Regional VI BKN Medan.

2. Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kepegawaian ASN dengan indikator kinerja:

- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan di Kantor Regional VI BKN Medan.
- Persentase Layanan Manajemen ASN yang Berbasis Digital di Kantor Regional VI BKN Medan.

b. Pengelolaan Dokumen Arsip Kepegawaian, Data dan Sistem Kearsipan dengan indikator kinerja:

- Persentase Sistem Informasi Kepegawaian Pengelola ASN yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN di Kantor Regional VI BKN Medan.

c. Pengawasan dan Pengendalian NSPK Manajemen ASN dengan indikator kinerja:

- Persentase Instansi Pemerintah yang Telah Mengimplementasikan Manajemen ASN sesuai NSPK (minimal bernilai A dan B) di Wilayah Kantor Regional VI BKN Medan.
- Persentase Instansi Pemerintah yang Melakukan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN di Kantor Regional VI BKN Medan.
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pembinaan Manajemen ASN yang Diselenggarakan di Kantor Regional VI BKN Medan.

- Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN di Kantor Regional VI BKN Medan.
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian yang Ditindaklanjuti di Kantor Regional VI BKN Medan.

Sedangkan alokasi anggaran Kantor Regional VI BKN Medan tahun 2024 jika dikelompokkan kedalam detail jenis belanja dapat dilihat pada Lampiran 2. Untuk lebih ringkasnya bisa dilihat sebagai berikut:

BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG		JUMLAH
	OPERASIONAL	NON OPERASIONAL	
Rp 8,612,986,000	Rp 1,904,000,000	Rp 2,937,444,000	Rp 13,454,430,000

Tabel 30 Alokasi Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024 Per Jenis Belanja

MATRIKS RENCANA KERJA

Untuk mendukung kinerja Kantor Regional VI BKN Medan secara optimal, terdapat matriks rencana kerja yang disusun berdasarkan unit kerja di Kantor Regional VI BKN Medan. Matriks ini menjadi komitmen dari unit kerja untuk mencapai suatu sasaran strategis melalui beberapa indikator kinerja. Matriks rencana kerja tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3.

1. Bagian Tata Usaha
Bagian Tata Usaha memiliki 3 (tiga) kegiatan. Ketiga kegiatan tersebut menunjang 7 (tujuh) indikator kinerja.
2. Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian
Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian memiliki 1 (satu) kegiatan. Kegiatan tersebut menunjang 1 (satu) indikator kinerja.
3. Bidang Pengangkatan dan Pensiun
Bidang Pengangkatan dan Pensiun memiliki 1 (satu) kegiatan. Kegiatan tersebut menunjang 1 (satu) indikator kinerja.
4. Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian
Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian memiliki 2 (dua) kegiatan. Kedua kegiatan tersebut menunjang 5 (lima) indikator kinerja.
5. Bidang Informasi Kepegawaian
Bidang Informasi Kepegawaian memiliki 2 (dua) kegiatan. Kedua kegiatan tersebut menunjang 3 (tiga) indikator kinerja.

BAB V PENGUKURAN KINERJA KANTOR REGIONAL VI BKN MEDAN

Pengukuran kinerja merupakan suatu rangkaian proses yang dimulai dari tahap mencatat hingga mengukur pencapaian atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam rangka pencapaian misi melalui hasil-hasil berupa *outcome* yang menunjang terciptanya pelayanan publik yang handal. Dari tahapan pengukuran kinerja tersebut akan menghasilkan nilai capaian kinerja anggaran masing-masing variabel aspek implementasi dengan cara membandingkan antara data realisasi dengan data target yang direncanakan. Pelaksanaan pengukuran kinerja meliputi berbagai kegiatan antara lain:

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja di Kantor Regional VI BKN Medan mengacu pada Renstra BKN 2020-2024, Renstra Kantor Regional VI BKN Medan 2020-2024, serta pada saat penyusunan dokumen Rencana Kerja. Selain itu juga dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi/masukan-masukan dari berbagai bidang dan bagian oleh pihak yang mempunyai korelasi terhadap tugas dan fungsi Kantor Regional VI BKN Medan sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Penentuan Target-Target yang Harus Dicapai dan Proses Pengumpulan Data Realisasi

Pada proses pencapaian target diperlukan suatu data-data yang akurat dan lengkap agar dapat dijadikan sebuah informasi yang memberikan kejelasan terhadap suatu kinerja. Kantor Regional VI BKN Medan dituntut dapat merealisasikan sasaran secara maksimal meskipun nantinya ada penyimpangan antara kebutuhan/target kinerja dengan realisasinya.

3. Penetapan Metode Penilaian Indikator Kinerja

Sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang akan dilakukan pada masa tahun anggaran 2024 ini, maka terdapat metode untuk dapat mengukur keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja tersebut yang tertuang pada Manual IKU Kantor Regional VI BKN Medan.

BAB VI PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan dokumen perencanaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan oleh seluruh unit kerja di Kantor Regional VI BKN Medan. Kegiatan yang dituangkan dalam dokumen ini telah menyesuaikan dengan program Nawa Cita yang merupakan janji dari presiden terpilih, RPJMN 2020-2024, Renstra BKN 2020-2024, serta Renstra Kantor Regional VI BKN Medan 2020-2024.

Dokumen ini diharapkan dapat mewujudkan pembinaan dan penyelenggaraan manajemen ASN di wilayah kerja Kantor Regional VI BKN Medan agar menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya ASN yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Dokumen ini juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan per unit kerja di Kantor Regional VI BKN Medan selama tahun anggaran 2024. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat sasaran dan tepat guna pula.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kantor Regional VI BKN Medan Tahun Anggaran 2024

KODE SS	SASARAN STRATEGIS	KODE IKU	INDIKATOR KINERJA	TARGET
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
SS.1	Terwujudnya Instansi Pemerintah yang Profesional dalam Menerapkan Manajemen ASN	IKU.1	Persentase Instansi Pemerintah yang Telah Menyelenggarakan Tata Kelola Manajemen ASN sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN	100
		IKU.2	Persentase Instansi Pemerintah yang Melakukan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN	100
CUSTOMER PERSPECTIVE				
SS.2	Terwujudnya Pembinaan dan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas Prima	IKU.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pembinaan Manajemen ASN yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN	95
		IKU.4	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN Medan	99
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
SS.3	Terwujudnya Pemenuhan Kebijakan Teknis Manajemen ASN	IKU.5	Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN di Kantor Regional VI BKN	100
SS.4	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Data dan Sistem Informasi ASN	IKU.6	Persentase Sistem Informasi Kepegawaian Pengelola ASN yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN	100
SS.5	Terwujudnya Peningkatan Digitalisasi Penyelenggaraan Manajemen ASN	IKU.7	Persentase Layanan Manajemen ASN yang Berbasis Digital di Kantor Regional VI BKN	91
SS.6	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Manajemen ASN	IKU.8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian yang Ditindaklanjuti di Kantor Regional VI BKN	100
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
SS.7	Terwujudnya Manajemen Internal BKN yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel	IKU.9	Indeks Profesionalitas ASN Kantor Regional VI BKN	89
		IKU.10	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Kantor Regional VI BKN	100
		IKU.11	Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kantor Regional VI BKN	86
		IKU.12	Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kantor Regional VI BKN	70
		IKU.13	Kualitas Pelaksanaan Anggaran Kantor Regional VI BKN	95
		IKU.14	Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan BPK/Inspektorat BKN di Kantor Regional VI BKN	100

Lampiran 2 Alokasi Anggaran Kantor Regional VI BKN Medan Tahun 2024 Per Detil Jenis Belanja

JENIS BELANJA	RINCIAN BELANJA	DETIL BELANJA	ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2024
Belanja Pegawai	Gaji dan Tunjangan	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 6,008,446,000
		Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 134,000
		Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	Rp 434,069,000
		Belanja Tunjangan Anak PNS	Rp 152,155,000
		Belanja Tunjangan Struktural PNS	Rp 204,216,000
		Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 568,486,000
		Belanja Tunjangan PPh PNS	Rp 20,600,000
		Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp 290,000,000
		Belanja Uang Makan PNS	Rp 750,000,000
	Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp 120,880,000	
Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus	Belanja Uang Lembur	Rp 64,000,000	
Belanja Barang	Operasional	Belanja Keperluan Perkantoran	Rp 1,772,556,000
		Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp 26,000,000
		Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 80,304,000
		Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp 25,140,000
	Non Operasional	Belanja Bahan	Rp 10,500,000
		Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	Rp 45,000,000
		Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Rp 50,000,000
	Persediaan	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp 442,000,000
		Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	Rp 1,500,000
	Pemeliharaan	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 284,833,000
		Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 95,000,000
		Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 13,200,000
		Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 441,000,000
		Belanja Pemeliharaan Irigasi	Rp 5,000,000
	Perjalanan Dinas	Belanja Pemeliharaan Jaringan	Rp 10,000,000
		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 696,120,000
	Jasa	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 4,000,000
		Belanja Langganan Listrik	Rp 600,000,000
		Belanja Langganan Telepon	Rp 12,000,000
		Belanja Langganan Air	Rp 120,000,000
		Belanja Jasa Konsultan	Rp 21,641,000
		Belanja Sewa	Rp 49,850,000
		Belanja Jasa Profesi	Rp 9,400,000
Belanja Jasa Lainnya	Rp 26,400,000		
JUMLAH			Rp 13,454,430,000

Lampiran 3 Matriks Rencana Kerja Tahun Anggaran 2024

KODE	KEGIATAN	IKU
Unit Kerja: Bagian Tata Usaha		
Program: Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN		
4842	Pengelolaan Organisasi dan SDM	IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Kantor Regional VI BKN
4843	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	IKU 10. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Kantor Regional VI BKN
		IKU 11. Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kantor Regional VI BKN
		IKU 12. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kantor Regional VI BKN
		IKU 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Regional VI BKN
		IKU 14. Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan BPK/Inspektorat BKN di Kantor Regional VI BKN
4848	Pengawasan dan Pengendalian NSPK Manajemen ASN	IKU 5. Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN di Kantor Regional VI BKN
Unit Kerja: Bidang Mutasi dan Status Kepangkatan		
Program: Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN		
4846	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kepegawaian ASN	IKU 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN.
Unit Kerja: Bidang Pengangkatan dan Pensiun		
Program: Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN		
4846	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kepegawaian ASN	IKU 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN
Unit Kerja: Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian		
Program: Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN		
4846	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kepegawaian ASN	IKU 4. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN
4848	Pengawasan dan Pengendalian NSPK Manajemen ASN	IKU 1. Persentase Instansi Pemerintah yang Telah Mengimplementasikan Manajemen ASN sesuai NSPK (minimal bernilai A dan B) di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN
		IKU 2. Persentase Instansi Pemerintah yang Melakukan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN
		IKU 3. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pembinaan manajemen ASN yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN
		IKU 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian yang Ditindaklanjuti di Kantor Regional VI BKN
Unit Kerja: Bidang Informasi Kepegawaian		
Program: Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN		
4846	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kepegawaian ASN	IKU 4. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang Diselenggarakan Kantor Regional VI BKN
		IKU 7. Persentase Layanan Manajemen ASN yang Berbasis Digital di Kantor Regional VI BKN
4847	Pengelolaan Dokumen Arsip Kepegawaian, Data, dan Sistem informasi ASN	IKU 6. Persentase Sistem Informasi Kepegawaian Pengelola ASN yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional VI BKN